

Pengaruh Overvalued Equity, Earning Management, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Prudence Terhadap Kualitas Laba

Oleh:

Devi Anggraeni

Wiwit Hariyanto

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

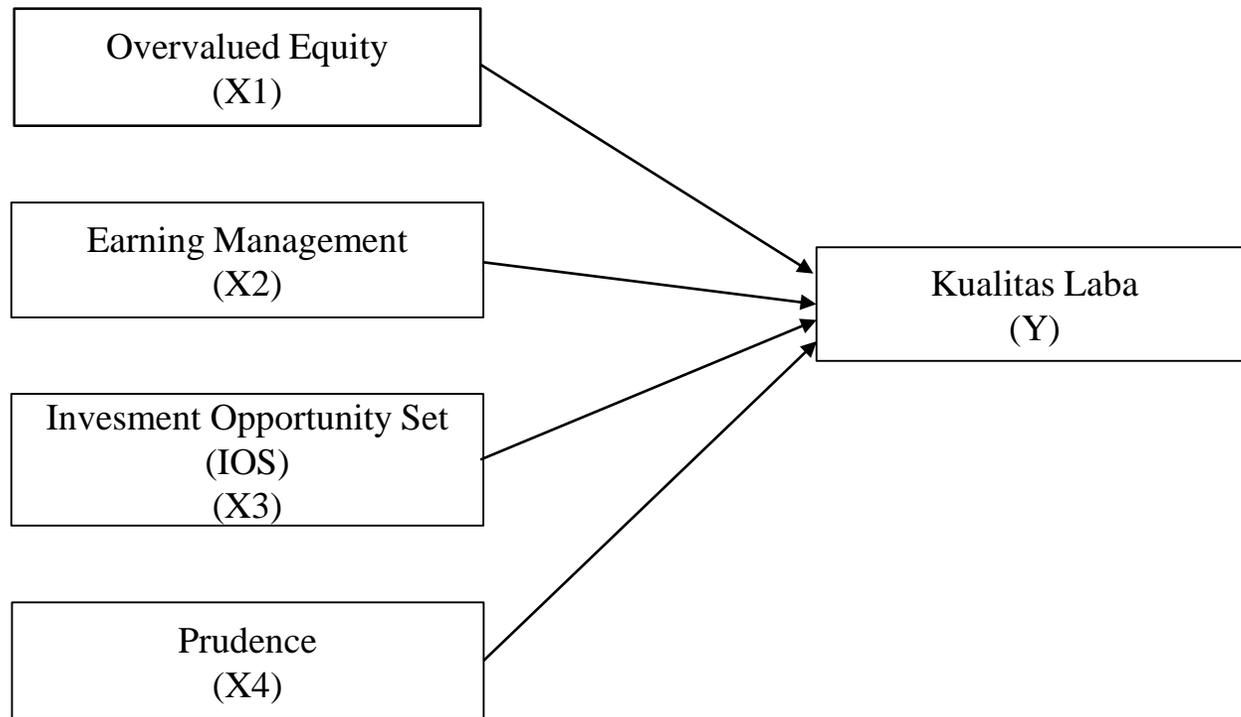


Pendahuluan

Kualitas laba menjadi atensi utama bagi investor, akuntan, dan pembuat kebijakan pemerintah. Kualitas laba merupakan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan untuk menjaga kemampuan dari perusahaan tersebut mulai dari awal hingga akhir periode dengan jumlah tetap sama yang dapat digunakan dalam satu periode. Kualitas laba dianggap tinggi apabila perencanaan awal mendekati atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kualitas laba yang dianggap rendah jika penyajian laba dalam laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut dapat terjadi karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Kerangka Konseptual

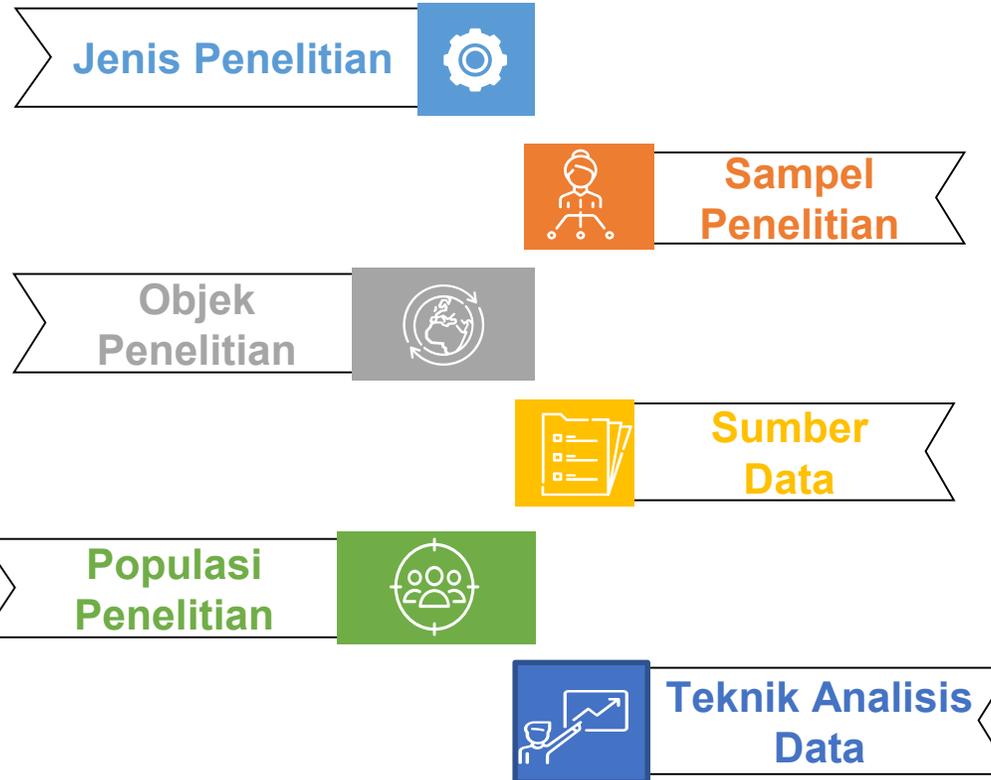


Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi pengaruh variabel overvalued equity, earning management, investment opportunity set, dan prudence terhadap kualitas laba. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022.

Metodelogi Penelitian

Penelitian Kuantitatif



Perusahaan Manufaktur sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2022

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan Manufaktur sub sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 - 2022.

Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dimana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan.

Data sekunder berupa Annual Report yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menggunakan yeknik analisis statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Beganda, dan uji Hipotesis (Uji R^2 dan Uji T)

Pengukuran Variabel

Overvalued Equity

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$PER = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{EPS}$$

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Jumlah Modal Saham Biasa}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}}$$

$$PVB = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}}$$

Sumber : [23] , [30]

Investment Opportunity Set

$$MBVE = \text{Saham Beredar} \times \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : [16]

Kualitas Laba

$$QER = \frac{OCF}{\text{Laba Bersih}}$$

Keterangan :

QER : Quality of Earning Ratio

OCF : Operating Cash Flow

Sumber : [21]

Earning Management

$$EDA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

EDA_{it} : Estimasi akrual kelolaan untuk periode t

TA_{it} : Total Akrual periode t

A_{it-1} : Total Asset periode t-1

Maka perhitungan total akrual sebagai berikut:

TA_{it} = Laba Bersih t – Arus Kas Kegiatan Operasi t

Sumber : [29]

Prudence

$$PDN = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas OP}}{\text{Total Asset}} \times -1$$

Sumber : [22]

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OE	124	.31	19.95	3.7554	3.76083
EM	124	-3.61	.40	-.0500	.35104
IOS	124	.31	19.95	3.7555	3.76093
PDN	124	-.30	.72	.0241	.12388
Y	124	-41.31	2302.03	21.0810	207.56669
Valid N (listwise)	124				

Hasil Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Test

		X1	X2	X3	X4	Y	
N		124	124	124	124	124	
Normal	Mean	3.7554	-.0181	3.7555	-.2314	21.0810	
	Std. Deviation	3.76083	.43641	3.76093	2.62142	207.56669	
Most Extreme Differences	Absolute	.207	.310	.207	.478	.489	
	Positive	.207	.278	.207	.411	.489	
	Negative	-.180	-.310	-.180	-.478	-.418	
Test Statistic		.207	.310	.207	.478	.489	
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.361	.414	.359	.294	.489	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000	.000	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000	.000	.000	.000

- Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

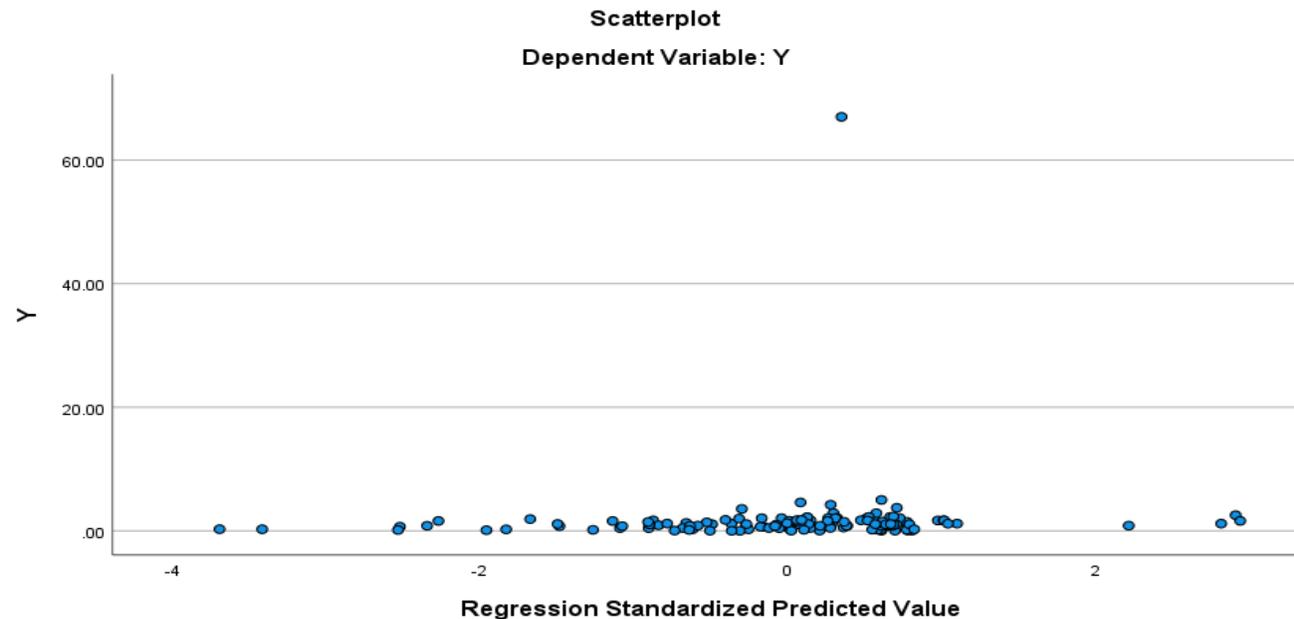
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.495	25.056		1.217	.226		
Overvalued Equity	29.428	203.590	-.539	2.145	.005	.601	6.439
Earning Management	54.610	41.315	-.117	3.322	.009	.990	1.010
IOS	26.366	203.430	.483	3.130	.010	.701	6.394
Prudence	.553	7.013	-.007	3.079	.004	.987	1.013

Hasil Uji Asumsi Klasik

- Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.759	.742	202.62780	2.014

- Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.495	25.056		1.217	.226		
Overvalued Equity	29.428	203.590	-.539	2.145	.005	.601	6.439
Earning Management	54.610	41.315	-.117	3.322	.009	.990	1.010
IOS	26.366	203.430	.483	3.130	.010	.701	6.394
Prudence	.553	7.013	-.007	3.079	.004	.987	1.013

$$Y = 30,495 + 29,428 OE + 54,610 EM + 26,366I OS + 0,553 PDN$$

Uji Hipotesis

- **Uji R2 (Uji Koefisien Determinan)**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.759	.742	202.62780	2.014

- **Uji T (Uji Signifikan Parameter Individu)**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	<u>Collinearity Statistics</u>
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.495	25.056		1.217	.226		
Overvalued Equity	29.428	203.590	-.539	2.145	.005	.601	6.439
Earning Management	54.610	41.315	-.117	3.322	.009	.990	1.010
IOS	26.366	203.430	.483	3.130	.010	.701	6.394
Prudence	.553	7.013	-.007	3.079	.004	.987	1.013

Pembahasan

- **Pengaruh Overvalued Equity Terhadap Kualitas Laba**

H1 : Terdapat pengaruh antara overvalued equity dan kualitas laba. Karena penggunaan asimetri informasi oleh manajemen perusahaan karena adanya relasi antara manajemen laba dengan overvalued equity dengan menyembunyikan keadaan laporan yang sebenarnya. Oleh karena itu manajemen laba membuat kondisi perusahaan seakan – akan terlihat baik dan dapat menarik investor dengan menonjolkan harga sahamnya.

- **Pengaruh Earning Management Terhadap Kualitas Laba**

H2 : Terdapat pengaruh antara Earning Management dan Kualitas Laba. Karena semakin banyak manajer yang melakukan manajemen laba. Tingginya earning management disebabkan karena adanya asimetri antara manajemen perusahaan dengan produsen (prinsipal) dalam melaksanakan manajemen laba sangat besar, hal tersebut menjadi target utama manajemen perusahaan untuk mengotimalkan kualitas laba

Pembahasan

- **Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba**

H3 : Terdapat pengaruh antara Investment Opportunity Set dan Kualitas Laba. Karena perusahaan yang memiliki tingkat ios yang tinggi cenderung memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang. Laba dari suatu perusahaan di masa mendatang dapat meningkat karena ada kesempatan bertumbuh yang ditandai dengan adanya peluang investasi.

- **Pengaruh Prudence Terhadap Kualitas Laba**

H4 : Terdapat pengaruh antara Prudence dan Kualitas Laba. Karena penerapan prudence dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan manipulasi laba dengan melalui pengakuan pendapatan yang terlalu berlebihan. Dengan adanya prinsip tersebut dapat memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah mencerminkan kondisi yang lebih akurat.

Kesimpulan

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Overvalued Equity berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat berpengaruh karena penggunaan asimetri informasi oleh manajemen perusahaan karena adanya relasi antara manajemen laba dengan overvalued equity dengan menyembunyikan keadaan laporan perusahaan yang sebenarnya.
2. Earning Management berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat berpengaruh karena semakin banyak manajer yang melakukan tujuan utama untuk melakukan manajemen laba.
3. Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat berpengaruh karena perusahaan yang memiliki tingkat ios yang tinggi cenderung memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang.
4. Prudence berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat berpengaruh karena penerapan prudence dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan manipulasi laba dengan melalui pengakuan pendapatan yang terlalu berlebihan.

- **Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti masih menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya yaitu penelitian hanya berfokus pada perusahaan food & beverage saja dan ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian terbatas hanya pada periode tertentu.

- **Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan studi serupa dengan menggunakan sampel yang berbeda. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan periode tahun penelitian.

Referensi

- K. T. Ramadhani, "PENGARUH KEBIJAKAN UTANG DAN KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP KUALITAS LABA MELALUI GCG," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, pp. 1-22, 2023.
- C. O. A. Luas, A. F. Kawulur and . L. A. O. Tanor, "PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019," *Jurnal Akuntansi Manado*, vol. XII, pp. 155-167, 2021.
- R. Safitri and M. Afriyenti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, vol. III, pp. 3798-3807, 2020.
- R. Aristawati, R. P. Imaniyah, A. Syafira and A. Dwianika, "Pengaruh Nilai Wajar, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Sektor Perbankan," *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, vol. II, pp. 301-314, 2023.
- D. Maulita, D. S. Framita and L. Nailufaroh, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA," *JURNAL ECONOMINA*, vol. I, pp. 1-12, 2022.
- P. Kepramaren, S. O. Pradnyawati and N. N. A. Swandewi, "Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)," *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, vol. XX, pp. 169-178, 2021.

